

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERADAAN PEDAGANG
KAKI LIMA DI OBJEK WISATA JAM GADANG BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas
Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang*



OLEH :

BAYU PERMANA PUTRA

BP/NIM.2010/55604

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

JURUSAN PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

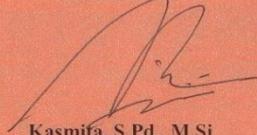
**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAB KEBERADAAN PEDAGANG
KAKI LIMA DI OBJEK WISATA JAM GADANG BUKITTINGGI**

Nama : Bayu Permana Putra
NIM/BP : 55604/2010
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Januari 2016

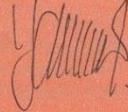
Disetujui Oleh

Pembimbing I



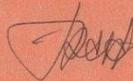
Kasmifa, S.Pd., M.Si
NIP. 19700924 200312 2 001

Pembimbing II



Youmil Abrian, SE, MM
NIP. 19821002 200812 1 002

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

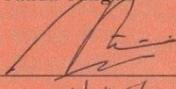
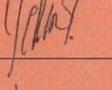
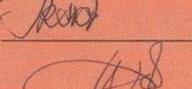
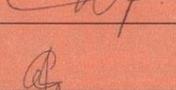
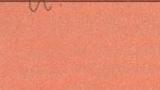
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang
Kaki Lima Di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi
Nama : Bayu Permana Putra
NIM / BP : 55604/2010
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Kasmita, S.Pd., M.Si	1. 
Sekretaris : Youmil Abrian, SE, MM	2. 
Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	3. 
Waryono, S.Pd, MM.Par	4. 
Pasaribu S.ST Par, Msi. Par	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Permana Putra
NIM/TM : 55604/2010
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Bayu Permana Putra
NIM/BP : 55604/2010

ABSTRAK

Bayu Permana Putra, 2016: Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi.

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap objek wisata Jam Gadang Bukittinggi. Peneliti menemukan permasalahan antara lain banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar area taman objek wisata Jam Gadang Bukittinggi yang tidak tertata rapi dan terkesan kumuh di sekitar objek wisata Jam Gadang Bukittinggi, hal tersebut sangat mengganggu pengunjung yang datang untuk menikmati suasana yang ada di sekitar objek wisata Jam Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan pedagang kaki lima di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi yang meliputi 4 dari 7 Indikator sapta pesona, yaitu: aman, tertib, bersih dan ramah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang datang berkunjung ke objek wisata Jam Gadang Bukittinggi. Populasi dari penelitian ini berjumlah 38.795 orang. Metode pengambilan sampel adalah *non probability sampling*, dengan teknik *insidental*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara umum persepsi pengunjung terhadap keberadaan pedagang kaki lima di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi 56% dari 100 orang responden menyatakan baik. Sedangkan berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) Aman 53% dari 100 orang responden menyatakan baik, (2) Tertib 37% dari 100 orang responden menyatakan baik, (3) Bersih 58% dari 100 orang responden menyatakan sangat baik, (4) Ramah 59% dari 100 orang responden menyatakan baik.

Kata Kunci : Persepsi, Pengunjung, Pedagang Kaki Lima

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata, Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan dan selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Youmil Abrian, SE. MM selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par dan Bapak Passaribu, SST.Par,.M.Si.Par,selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi mahasiswa di Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Dinas Kesbangpol, Dinas Kebudayaan Pariwisata, Dinas Perdagangan dan SatPol PP Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penulis melakukan penelitian untuk skripsi ini.
9. Papa, Alm.Mama,Kakak serta Adik-adik dan keluarga tercinta, terima kasih atas semua usaha, doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kepada Pak Guru Naseh Ulwan, seluruh teman-teman di Fakultas Pariwisata Perhotelan, rekan-rekan di Prodi Manajemen Perhotelan 2009, 2010 serta Junior seperjuangan yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016
Penulis

Bayu Permana Putra
Nim. 55604/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum	10
2. Tujuan Khusus	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Persepsi.....	13
2. Syarat Terjadinya Presepsi	13
3. Pengunjung	14
4. PKL.....	17
5. Sapta Pesona	18
6. Unsur-Unsur Sapta Pesona	20
7. Objek Wisata	22
8. Profil Jam Gadang	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel Peneltian	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel.....	31
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Jenis Data.....	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden	42
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	43
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	45
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan	47
B. Analisis Deskriptif Data Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	48
1. Indikator Aman	52
2. Indikator Tertib	56
3. Indikator Bersih	61
4. Indikator Ramah	66
C. Pembahasan	71
1. Indikator Aman	72
2. Indikator Tertib	73

3. Indikator Bersih	74
4. Indikator Ramah	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	76
B. Saran	76
1. Kepada Dinas Pemerintah Bukittinggi	77
a. DinasPengelolaanPasar Kota Bukittinggi.....	77
b. DinasSatuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.....	77
c. DinasKebudayaan Dan Pariwisata Kota Bukittinggi.....	78
2. Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan	78
3. Peneliti Lainnya	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung ke Bukittinggi tahun 2014.....	30
2. Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i>	34
3. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian	35
4. Hasil Analisis Validitas	37
5. Interpretasi Nilai <i>r</i> (<i>Alpha Cronbach</i>)	37
6. Batas Interval dan Kategori Pilihan	41
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	43
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	46
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan	47
12. Data Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	48
13. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	50
14. Data Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Aman	52
15. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Aman	54
16. Data Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Tertib.....	57
17. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Tertib	59

18. Data Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Bersih	62
19. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Bersih	64
20. Data Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Ramah	67
21. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Ramah	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Para PKL dan Kumuhnya Kondisi di Sekitar Jam Gadang.....	7
2. Kerangka Konseptual	26
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	46
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan	47
8. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Persepsi Pengunjung	49
9. Histogram Pengkategorian Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	50
10. Garis Kontinum Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	51
11. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Aman	53
12. Histogram Pengkategorian Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Aman	54
13. Garis Kontinum Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Aman	56
14. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Tertib	58
15. Histogram Pengkategorian Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Tertib	60

16. Garis Kontinum Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Tertib	61
17. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Bersih	63
18. Histogram Pengkategorian Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Bersih	65
19. Garis Kontinum Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Bersih	66
20. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Ramah	68
21. Histogram Pengkategorian Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Ramah	70
22. Garis Kontinum Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau dari Indikator Ramah	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Data Instrumen Penelitian	81
2. Hasil Uji Coba Data Instrumen Penelitian	86
3. Uji Validitas	88
4. Uji Realibilitas	90
5. Data Penelitian	91
6. Hasil Data Penelitian	96
7. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi	100
8. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Aman	102
9. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator tertib	103
10. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Bersih	104
11. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Ramah	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional sebagai penghasil devisa Negara. Selain sebagai sumber devisa, tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah untuk meratakan dan memberikan kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan pariwisata mendorong pembangunan nasional begitu juga sebaliknya pembangunan nasional mempengaruhi pembangunan pariwisata.

Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan: "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah". Pariwisata baik jenis pariwisata nasional maupun pariwisata Internasional di dalamnya mengandung berbagai aspek, yaitu aspek sosiologis, psikologis, hukum, ekonomi, ekologis, dan aspek politik. Namun demikian di antara aspek-aspek tersebut yang sering mendapat perhatian tersendiri dan dianggap penting adalah aspek ekonomi. Hal ini karena pariwisata sangat berpengaruh terhadap penerimaan Negara melalui devisa dan pajak, di samping itu juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan penduduk setempat, misalnya terbukanya kesempatan berwirausaha pada bidang makanan, benda kerajinan, transportasi lokal / bendi dan jasa lainnya.

Pariwisata penting dan menarik bagi semua orang, karena itu perlu dikembangkan secara tertata. Pengembangan pariwisata selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana wisata juga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan terhadap aktifitas wisata yang ada di kawasan wisata tersebut. Terlebih lagi jika kawasan wisata memiliki atraksi wisata yang unik dan memiliki kekhasan tersendiri yang tidak dapat ditemui di tempat lain, maka akan menyebabkan wisatawan tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut.

Sumatera Barat merupakan Propinsi yang memiliki banyak keunikan, mulai dari tradisi, kesenian, kuliner, agama, dan tempat-tempat yang berpotensi untuk menjadi destinasi wisata. Berbagai keunikan tersebut mendorong wisatawan untuk datang ke Sumatera Barat, salah satu daerah yang banyak dikunjungi adalah Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi ditetapkan sebagai kota wisata dan sekaligus destinasi wisata utama. Pada tanggal 11 Maret 1984 Bukittinggi dicanangkan sebagai kota wisata dan destinasi wisata utama di Sumatera Barat. Pada bulan Oktober 1987 ditetapkan sebagai daerah Pengembangan Pariwisata Propinsi Sumatera Barat dengan Perda Nomor: 25 tahun 1987.

Kota Bukittinggi menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan, hal ini dikarenakan Bukittinggi memiliki banyak objek wisata seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, yang dapat dikunjungi oleh wisatawan yang datang ke Kota Bukittinggi. Salah satu objek wisata yang menjadi ikon wisata di Kota Bukittinggi adalah Jam Gadang.

Jam Gadang merupakan *landmarknya* Kota Bukittinggi, yang di bangun pada tahun 1926 oleh arsitek Yazin dan Sutan Gigi Ameh. Peletakan batu pertama pembuatan Jam Gadang ini di lakukan putra pertama Rook Marker yang saat itu masih berumur 6 tahun, Jam Gadang ini merupakan hadiah dari Ratu Belanda. Banyak keunikan dari Jam Gadang ini yang bisa di lihat dari ornamen yang sudah beberapa kali mengalami perubahan, pada masa penjajahan Belanda, ornamen jam ini berbentuk bulat dan di atasnya berdiri patung ayam jantan. Namun saat Belanda kalah dan terjadi pergantian kolonialis di Indonesia kepada Jepang, bagian atas tersebut diganti dengan bentuk klenteng. Lebih jauh lagi ketika masa kemerdekaan, bagian atas klenteng diturunkan diganti gaya atap bagongjong rumah adat Minang kabau.

Objek wisata yang sudah ada seperti Jam Gadang tersebut harusnya bisa di lestarikan dengan baik serta terjaga ke asriannya, sehingga sapta pesona sebuah objek wisata bisa di nikmati oleh para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang mereka inginkan. Oleh karena itu, harus dijaga dengan seksama, baik dari masyarakat sekitar, para pengusaha, pengunjung yang datang dan pemerintah terkait dalam mengatur serta mengembangkan tempat objek wisata.

Objek wisata Jam Gadang memiliki daya tarik wisata yaitu sapta pesona. Sapta pesona adalah mewujudkan suasana kebersamaan semua pihak untuk terciptanya lingkungan alam dan budaya luhur bangsa, sehingga terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong

perkembangan industri pariwisata melalui perwujudan 7 unsur dalam sapta pesona tersebut, yaitu: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan.

Akan tetapi, masih banyak di temukan permasalahan yang timbul di tempat objek wisata Jam Gadang, hal tersebut sangat mengurangi nilai dari inti dan makna dalam pencapaian sapta pesona tersebut, salah satu permasalahannya adalah keberadaan para pedagang kecil atau yang sering juga disebut Pedagang Kaki Lima (PKL) yang semakin banyak di tempat objek wisata Jam Gadang.

Kegiatan berdagang seperti PKL apabila ditata dan dikelola dengan baik akan menimbulkan suatu dampak positif bagi perekonomian suatu daerah, dalam penjelasan UU. No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, disebutkan bahwa usaha kecil (termasuk PKL) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

PKL secara nyata mampu memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat yang berpenghasilan rendah, sehingga dengan demikian tercipta suatu kondisi pemerataan hasil-hasil pembangunan. Selain itu, kelompok PKL mempunyai potensi yang cukup besar untuk memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sektor penerimaan

retribusi daerah seiring dengan kebutuhan daerah dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah.

Begitupun sebaliknya apabila PKL tidak ditata dan tidak dikelola dengan baik maka kegiatan berdagang ini dapat menimbulkan permasalahan bagi suatu daerah, terutama kawasan tempat objek wisata seperti Jam Gadang. Masalah tersebut dapat timbul diakibatkan pedagang tidak tepat dalam memilih tempat usaha untuk menawarkan atau menjual barang dagangannya kepada konsumen, para PKL ketika menawarkan atau menjual barang dagangannya kepada konsumen cenderung selalu menempati ruang publik sehingga keberadaannya sangat mengganggu aktivitas publik.

Kehadiran PKL sering dikaitkan dengan dampak negatif bagi lingkungan di objek wisata, dengan munculnya kesan buruk, kotor, kumuh dan tidak tertib. Hal ini ditunjukkan oleh penempatan sarana perdagangan yang tidak teratur dan tidak tertata serta sering menempati tempat yang menjadi tempat umum.

PKL seringkali tidak mengindahkan tata tertib yang telah ada. Akibatnya hal ini menimbulkan masalah dalam pengembangan usaha tata ruang kota, seperti daerah yang berada di sekitar Jam Gadang, perda Bukittinggi (No 01 Tahun 2002) sudah melarang para PKL untuk berjualan di sekitar Jam Gadang, karna mengganggu ketertiban umum dan timbulnya kesan penyimpangan terhadap peraturan akibat sulitnya mengendalikan perkembangan sektor informal ini.

Pemerintahan Bukittinggi sudah membuat larangan agar taman Jam Gadang harus bersih dari para PKL yang berjualan, serta daerah taman Jam Gadang juga termasuk daerah pendestrian yang sudah lama di canangkan oleh pemerintah pusat. PKL yang berada di taman Jam Gadang sudah mengurangi hak – hak pejalan kaki / pengunjung Jam Gadang untuk menikmati keindahan objek wisata Jam Gadang.

Kepala Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Bukittinggi Syafnir kepada Indonesia Raya (Affiliate EkspresNews.com) Selasa (3/6/2014) mengatakan, PKL di kawasan Jam Gadang itu adalah pedagang yang tidak terdaftar sebagai pedagang resmi dan tidak memiliki kartu kuning dari Dinas Pengelolaan Pasar, untuk itu, bagi mereka yang terbukti melanggar aturan dikenakan sanksi tindak pidana ringan dengan ancaman kurungan tiga bulan dan denda 1,5 juta rupiah dan keberadaan para PKL di Jam Gadang sudah melanggar Peraturan Daerah Nomor 25 tahun 2004 tentang ketentraman dan ketertiban umum dan Perda Nomor 20 tahun 2003 tentang penertiban, penindakan penyakit masyarakat (Pekat). Lapak-lapak PKL dinilai telah mengurangi hak pengunjung dan keindahan tempat wisata.

Dampak negatif terhadap keberadaan PKL juga dapat mengakibatkan pengunjung kurang aman menikmati objek wisata, hal ini di sebabkan banyaknya PKL yang berada di objek wisata Jam Gadang, apalagi pada waktu tertentu, seperti akhir pekan, musim liburan serta peringatan hari besar (PKL musiman). Taman Jam Gadang seharusnya bersih dari PKL, karena selain mengurangi keindahan dari taman Jam Gadang dan juga sangat

merugikan bagi pengunjung yang seharusnya pengunjung bisa menikmati keindahan serta kesejukan selama mereka berada di taman Jam Gadang, sehingga bisa memberikan kesan kenangan yang indah bagi pengunjung dan tidak menghilangkan unsur-unsur sapta pesona dari Jam Gadang.

Beberapa tahun belakangan ini pemerintah kota Bukittinggi disibukkan oleh permasalahan menjamur serta merebaknya para PKL di sekitar area taman Jam Gadang yang sangat mengganggu pengunjung yang berada di Jam Gadang. PKL yang berada di kawasan taman Jam Gadang masih ada yang tidak mengetahui akan larangan untuk berjualan di taman Jam Gadang karna kurangnya sosialisasi kepada PKL tentang larangan berjualan dan juga tidak adanya papan pemberitahuan akan larangan PKL berjualan di Jam Gadang.



Gambar 1
Para PKL dan kumuhnya kondisi di sekitar taman Jam Gadang.

Pada Gambar 1 bisa di lihat banyaknya PKL yang membuka lapak dagangan mereka di sekitar taman Jam Gadang dan juga tidak tertata rapi. Hal tersebut sangat berdampak tidak baik untuk perkembangan objek wisata Jam Gadang, keberadaan PKL salah satunya bisa saja merusak keindahan objek

wisata Jam Gadang, serta terkesan kumuh karena para PKL kurang memperhatikan kebersihan di sekitar lapak mereka dan pedagang makanan yang ada juga kurang memperhatikan kebersihan dari makanan yang mereka jual, sebahagian dari pedagang tidak menutup makanan yang mereka jual, terkesan bahwa kebersihan dari makanan yang pedagang jual tidak bersih dan sehat.

PKL yang berada di objek wisata Jam Gadang juga terkesan kurang ramah dalam menawarkan barang dagangan mereka kepada pengunjung, hal tersebut mengurangi salah satu nilai dari 7 unsur sapta pesona yang harus bisa di ciptakan dan di rasakan oleh pengunjung yang menikmati objek wisata Jam Gadang.

Berdasarkan survei observasi dan wawancara peneliti 20 oktober 2014 dalam penyelesaian tugas mata kuliah Studi Usaha Akomodasi tentang pengelolaan PKL di objek wisata Jam Gadang Kota Bukittinggi kepada pengunjung dan PKL yang berada di objek wisata Jam Gadang, hasil keseluruhan dari penyebaran angket ke 30 orang pengunjung menyatakan 46,67% cukup baik terhadap pengelolaan PKL di objek wisata Jam Gadang, serta kesimpulan dari hasil wawancara dengan para pengunjung sangat mengeluhkan dengan kurangnya penataan para PKL yang berjualan, akibatnya mengganggu akses jalan bagi pengunjung dan mengurangi keindahan lokasi wisata jam gadang dan kebersihannya, serta mengurangi rasa aman dan nyaman bagi pengunjung saat berada di objek wisata Jam Gadang.

Hasil kesimpulan wawancara kepada para PKL juga di dapatkan bahwa sebagian PKL belum mengetahui akan larangan berjualan di objek wisata Jam Gadang, karena kurangnya sosialisasi dari pemerintahan daerah kepada para PKL dan juga tidak adanya papan pemberitahuan akan larangan PKL untuk berjualan di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana penilaian pengunjung yang datang ke objek wisata Jam Gadang tentang kondisi yang mereka rasakan pada saat berkunjung di objek wisata Jam Gadang terhadap menjamurnya keberadaan PKL yang berjualan di Jam Gadang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyaknya PKL yang berjualan di sekitar objek wisata Jam Gadang yang telah di larang oleh pemerintah Kota Bukittinggi.
2. Keberadaan PKL di Jam Gadang mengganggu penataan tata ruang kota Bukittinggi.
3. Keberadaan PKL memberikan kesan tidak aman terhadap pengunjung menikmati objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.

4. Tidak tertata rapi dan kurang tertibnya para PKL saat berjualan di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.
5. Keberadaan PKL di Jam Gadang kurang memperhatikan kebersihan sekitar mereka berjualan.
6. PKL kurang ramah terhadap pengunjung Jam Gadang Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan mengenai persepsi pengunjung terhadap ketertiban, keamanan, kebersihan dan ramah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas yang terkait tentang persepsi pengunjung terhadap keberadaan PKL di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi yang di tinjau dari keamanan, ketertiban, kebersihan dan ramah.

E. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi pengunjung terhadap keberadaan PKL di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi pengunjung terhadap keberadaan PKL di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi yang ditinjau dari:

- a. Keamanan yang di rasakan pengunjung terhadap keberadaan PKL di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.
- b. Ketertiban para PKL yang berjualan di sekitar Jam Gadang Bukittinggi.
- c. Kebersihan sekitar PKL yang berjualan di Jam Gadang Bukittinggi.
- d. Keramahan PKL saat berinteraksi dengan pengunjung yang berada di sekitar Jam Gadang Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi Pemerintah Kota Bukittinggi dalam upaya penataan tata ruang kota dan penataan para PKL yang berada di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi, bekerja sama dengan Dinas Pengelolaan Pasar dan Satpol PP dalam penegakan peraturan terhadap larangan PKL berjualan di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.

2. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bukittinggi sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk langkah-langkah dalam upaya meningkatkan kualitas objek wisata yang ada di Bukittinggi khususnya dalam pencapaian tujuan sapta pesona serta menjaga keasrian dan keindahan objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.

3. Bagi Jurusan Pariwisata.

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi jurusan sebagai memperkaya penelitian dan juga sebagai tambahan bahan evaluasi serta menjadi bahan referensi pada bahan perkuliahan nantinya.

4. Bagi Penulis.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sains terapan (S.ST) dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang persepsi pengunjung terhadap keberadaan PKL di objek wisata Jam Gadang Bukittinggi.